

**REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA
(IKU)
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAWA BARAT
2018-2023**



**PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN**

Jalan Ir. H. Juanda No. 358 Telepon : 022-2501151 Faksimili : 022-2513842

B A N D U N G 40135

**REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA
PERANGKAT DAERAH
2018-2023**

- Nama Organisasi : Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat
- Tugas : melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan dan bidang pertanian, sub urusan peternakan, meliputi ketersediaan dan distribusi, konsumsi dan pengembangan sumber daya manusia, produksi peternakan serta kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner yang menjadi kewenangan Provinsi, melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.
- Fungsi : a. penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang ketahanan pangan dan bidang pertanian, sub urusan peternakan yang menjadi kewenangan Provinsi;
b. penyelenggaraan ketahanan pangan dan pertanian, sub urusan peternakan yang menjadi kewenangan Provinsi;
c. penyelenggaraan administrasi Dinas;
d. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas;
dan
e. penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

PENJELASAN
REVIU INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2018-2023

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan serta mempertahankan kuantitas dan kualitas pangan dan gizi	1.1 Tingkat Konsumsi Pangan : - energy (kkal/kap/hr) - protein (gr/kap/hr)	Berdasarkan (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi) WNPG (2012), Untuk mengetahui susunan beragam pangan yang didasarkan pada konsumsi energi dan protein dari kelompok pangan utama (baik secara absolute maupun relative) dari suatu pola konsumsi pangan dengan mempertahankan konsumsi energy 2150 kkal/kap/hr dan protein 57 gr/kap/hr.	BPS, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Dinas Kab./Kota Terkait
		1.2 Persentase keamanan pangan segar asal tumbuhan yang sesuai standar mutu dan keamanan pangan (%)	Jumlah sampel komoditas pangan yang aman dikonsumsi sesuai standar yang berlaku dalam kurun waktu tertentu di bagi jumlah total sampel komoditas pangan yang diambil dilapangan menurut ukuran yang ditetapkan dalam kurun waktu tertentu X 100 %	BPS, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Dinas Kab./Kota Terkait
		1.3 Skor PPH Ketersediaan (point)	Suatu metode yang digunakan untuk menilai jumlah dan komposisi kelompok pangan utama atau pola ketersediaan pangan yang didasarkan pada sumbangan energy dari kelompok pangan utama (baik secara absolute maupun relative). Ketersediaan diharapkan sampai tingkat rumah tangga minimal 2400 kkal/kapita/hari dan protein 63 gram/kapita/hari.	BPS, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Dinas Kab./Kota Terkait
2	Meningkatnya produksi peternakan	2.1 Nilai Tukar Usaha Peternakan (point)	Sebagai indikator dalam menggambarkan daya tukar (terms or trade) dari produk peternakan yang dihasilkan dari peternak terhadap barang/jasa yang dikonsumsi dan biaya produksi yang dikeluarkan peternak. NTUP dihitung dengan membandingkan antara indek	Data BPS

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
			<p>harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani dikalikan angka 100. Semakin tinggi angka NTUP >100 point, maka ini berarti semakin baik dan kuat kemampuan daya beli peternak.</p> $NTUP = \frac{It}{I_{BP}} \times 100$ <p>NTUP : Nilai Tukar Usaha Peternak It = Indeks yang diterima peternak Ib = Indeks yang dibayar peternak IBP = Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal</p>	
		2.2 Produksi komoditas peternakan (ton) : - Daging - Telur - Susu	Jumlah Produksi Peternakan (Daging, Telur dan Susu) dari tahun sebelumnya yang merupakan hasil resultante dari Jumlah Produksi Kabupaten/Kota se-Jawa Barat.	Kabupaten/kota
		2.3 Presentase peningkatan mutu produk hewan	Jumlah hasil unit usaha yang di survellence tahun n dikurangi N-1 dibagi N-1 kali 100 %	Kabupaten/Kota
3	Terpenuhinya dukungan manajemen perkantoran	3.1 Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran (%)	Jumlah capaian dukungan manajemen dibagi jumlah total dukungan manajemen x 100 %	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAWA BARAT**



Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT,

Ir. JAFAR ISMAIL, MM
Pembina Utama Madyat